

KETERBUKAAN INFORMASI
Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
(“Peraturan No. IX.E.1”)
PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“Perseroan”)



BENTOEL GROUP
PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Pengolahan tembakau, industri rokok dan penyertaan pada anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi rokok

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Capital Place Office Building, Lantai 6
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 18
Jakarta 12710

Telepon: (021) 5268388

Faksimili: (021) 22770111

Email: id_corpsec@bat.com

Situs Web: www.bentoelgroup.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN YANG WAJAR DAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN MENURUT KEYAKINAN TERBAIK MEREKA, INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA DAN INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (“**Tresno**”) yang telah menjual aset tetap berupa 2 (dua) mesin *cigarettes packer Focke* (“**Mesin**”) yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional Tresno kepada British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd (“**BAT Korea**”) yang merupakan perusahaan terafiliasi dengan Perseroan (“**Transaksi**”).

Sehubungan dengan Transaksi tersebut di atas, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan Angka 2 huruf (a) Peraturan No. IX.E.1, Direksi Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) paling lambat akhir hari kerja kedua setelah terjadinya Transaksi, Keterbukaan Informasi atas pelaksanaan Transaksi dengan maksud untuk memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Transaksi tersebut kepada masyarakat dan OJK sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Peraturan No. IX.E.1.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

1. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Sejalan dengan strategi usaha Perseroan dan untuk mengoptimalkan sumber daya dan aset yang dimiliki Bentoel Group, Tresno, anak perusahaan Perseroan, yang 99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, telah menjual Mesin yang sudah tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasionalnya kepada BAT Korea dengan nilai transaksi sebesar USD2.915.478 atau Rp38.426 Juta berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aset No.018/PER-CLG-MLG/PDIT/IX/2016 yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 13 September 2016 (“**Perjanjian Jual Beli Aset**”).

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan Mesin yang tidak digunakan untuk operasional Tresno dinilai tidak produktif, oleh karena itu aset-aset yang dinilai tidak produktif secara bisnis akan menguntungkan Tresno jika aset tersebut dijual dan dana hasil penjualan aset tidak produktif tersebut dapat mendukung pendanaan (modal kerja) untuk kegiatan operasional Tresno. Adapun pertimbangan Tresno menjual aset-aset yang tidak produktif kepada pihak afiliasi adalah kemudahan dalam hal negosiasi transaksi jual beli dan sama-sama memiliki visi bisnis yang sama dengan Perseroan.

Adapun harga penjualan Mesin telah ditetapkan berdasarkan penilaian independen dari Kantor Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan No. Y&R/FO/16/0901 tanggal 8 September 2016.

2. Obyek dan Nilai Transaksi

Harga pembelian mesin – mesin tersebut adalah sebesar USD 2.915.478 atau Rp38.426 Juta. Dengan membandingkan nilai transaksi tersebut dengan jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp10.177.046.406.124, maka persentase nilai transaksi dalam rupiah terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,378%.

3. Keterangan tentang Tresno dan BAT Korea

a. Tresno

Riwayat Singkat

Tresno merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Malang. Tresno didirikan pertama kali dengan nama N.V. Perusahaan Dagang dan Industri Tresno berdasarkan Akta Pendirian No. 100 tanggal 26 Mei 1955, dibuat di hadapan Sie Khwan Ho, Notaris di Surabaya. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan penetapan No. J.A.5/107/21, tanggal 22 November 1955, didaftarkan dalam buku daftar di Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 1067, tanggal 13 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 11 September 1956, Tambahan No. 757.

Anggaran Dasar Tresno telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan terakhirnya sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 14 Desember 2007, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menhumham**") berdasarkan surat keputusan No. AHU-04610.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Januari 2008.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, maksud dan tujuan Tresno sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Tresno

Struktur permodalan Tresno dan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Tresno sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 14 Desember 2007, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai Nominal Rp6.000.000,00 per saham		%
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		120.000	720.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan				
1.	PT Bentoel Prima	29.999	179.994.000.000,00	99,99
2.	PT Lestari Putra Wirasejati	1	6.000.000,00	0,01
Jumlah Modal Disetor		30.000,00	180.000.000,00	100
Jumlah Saham Dalam Portepel		90.000,00	540.000.000.000,00	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tresno adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Prijunatmoko Sutrisno

Direksi:
Direktur Utama Aloysius Radja Singal Bobby Bambang Purwoko Simbolon
Direktur Sylvia Dwiyani Gunawan
Direktur Hernowo

b. BAT Korea

Riwayat Singkat

BAT Korea didirikan berdasarkan dan tunduk pada Undang-Undang Negara Republik Korea pada tanggal 8 September 2001 dalam kerangka penanaman modal asing untuk terlibat dalam produksi dan penjualan barang dagangan tembakau.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

BAT Korea adalah berusaha dalam bidang produksi dan penjualan tembakau.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham BAT Korea

Susunan permodalan dan kepemilikan saham BAT Korea sepenuhnya dimiliki oleh British American Tobacco (Investments) Korea Ltd. Jumlah saham yang disetor adalah 5.800.000 lembar saham dengan nilai nominal adalah KRW 10.000, dengan jumlah nominal saham seluruhnya adalah KRW 58.000 juta.

Susunan Direksi

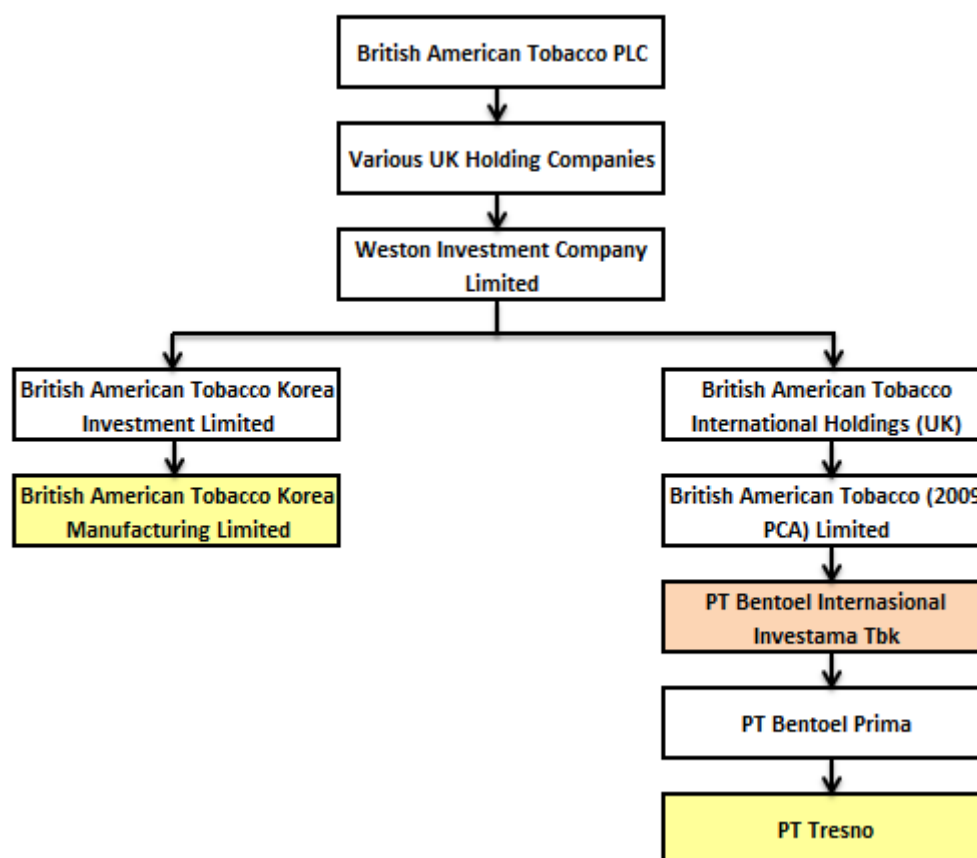
Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan anggota Direksi BAT Korea adalah sebagai berikut:

Direksi:
President Direktur Tony Hayward
Direktur Adrian Bae
Direktur Gary Slaney
Direktur Lee Seong Kwon
Direktur David Kim
Direktur Hamish Norrie

4. Sifat Hubungan Afiliasi dari Perseroan

Mengacu pada Peraturan No. IX.E.1, hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Tresno dan BAT Korea dapat terlihat dari (i) kepemilikan saham mayoritas Perseroan dalam Tresno melalui PT Bentoel Prima sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari keseluruhan modal yang dikeluarkan dan disetor dalam Tresno; dan (ii) hubungan afiliasi antara British American Tobacco (2009 PCA) Limited dengan BAT Korea yang sama-sama dikendalikan oleh British American Tobacco PLC.

Adapun diagram di bawah ini menjelaskan hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas:



Dengan demikian, Transaksi antara Tresno dan BAT Korea dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Angka 2 huruf (a), sehingga untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1, Perseroan dengan ini mengumumkan kepada masyarakat Keterbukaan Informasi ini dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal Transaksi.

Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2., Lampiran Ketua Bapepam dan LK No. 614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011, tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM TRANSAKSI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, untuk memastikan kewajaran rencana transaksi yang akan dilakukan, Perseroan telah meminta **Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan (“Y&R”)** untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi dan Y&R telah menyampaikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. Y&R/FO/16/0901 tanggal 8 September 2016. Y&R adalah Kantor Jasa Penilai Publik dengan ijin No. 2.09.0041 dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. 06/PM/STTD-P/B/2006.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilai Independen berdasarkan Laporan No. Y&R/FO/16/0901 tanggal 8 September 2016:

1. Para Pihak dalam Transaksi

Para Pihak yang terlibat dalam rencana transaksi adalah BAT Korea Manufacturing Ltd (“**BATK**”) dengan PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (“**Tresno**”), penyertaan tidak langsung PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“**Perseroan**”) melalui PT Bentoel Prima (“**BP**”).

3. Obyek Rencana Transaksi

Obyek rencana transaksi dalam analisis pendapat kewajaran ini adalah rencana transaksi penjualan aset-aset yang tidak produktif milik Tresno yang disepakati dalam sebuah Perjanjian Jual Beli Aset antara Tresno dan BATK. Adapun aset tersebut adalah 2 (dua) unit mesin *Cigarette Packer Machine* milik PDIT yang berlokasi di Jalan Raya Perusahaan No. 47, RT 003/RW 04, Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

4. Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi penjualan aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasi milik Tresno kepada BATK. Pendapat Kewajaran ini diberikan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang termuat dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 dan tidak digunakan diluar konteks atau tujuan penilaian tersebut.

5. Asumsi-asumsi dan Syarat Pembatas

Asumsi

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini adalah :

- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
- Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan pendapat kewajaran telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- Y&R menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah rencana transaksi serta proforma laporan keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Y&R bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.
- Laporan pendapat kewajaran ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan aturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan.
- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.

- Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi.
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan.
- Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material.

Batasan-batasan dalam pelaksanaan penugasan ini adalah :

- Kami tidak melakukan proses *due diligence* terhadap entitas atau pihak-pihak yang melakukan transaksi.
- Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami.
- Analisis pendapat kewajaran atas aksi korporasi ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan diatas.
- Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari rencana aksi korporasi ini.
- Pekerjaan kami yang berkaitan dengan aksi korporasi ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penelaahan rencana transaksi, Y&R menggunakan pendekatan dan metode kerja tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pengertian secara layak mengenai potensi dampak komersial dan finansial dari rencana transaksi, yang dapat memiliki dampak secara langsung dan/atau tidak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan melalui :

- Y&R telah membaca *Draft Asset Sale Agreement* antara Tresno dan BATK.
- Y&R telah membaca dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan rencana transaksi, yang diberikan oleh Perseroan kepada Y&R.
- Y&R telah melakukan beberapa analisis atas proyeksi keuangan untuk mengetahui potensi dampak komersial dan finansial dari rencana transaksi.

Berdasarkan hal tersebut, ruang lingkup penugasan Y&R dalam penyusunan laporan ini adalah :

- Melakukan analisis atas obyek yang ditransaksikan.
- Melakukan analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham; dan
- Melakukan analisis atas pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen Perseroan terkait dengan rencana transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

7. Analisis Kewajaran

A. Analisis Kewajaran Kualitatif

Keuntungan yang akan diperoleh Tresno dan Perseroan secara tidak langsung dari rencana transaksi penjualan mesin yang tidak produktif adalah sebagai berikut :

- a. Dari rencana transaksi yang dilaksanakan, Tresno akan memperoleh keuntungan atas penjualan aset-aset yang tidak produktif.
- b. Dari keuntungan yang diperoleh tersebut dapat digunakan sebagai tambahan modal kerja bagi Tresno.

- c. Proses jual beli seperti negosiasi, penagihan dan pembayaran relatif lebih mudah dilakukan, karena Tresno melakukan rencana transaksi dengan BATK yang merupakan afiliasi atas group BAT.

Rencana transaksi ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan selaku entitas yang memiliki penyertaan pada Tresno melalui BP (Induk dari Tresno). Dengan dilaksanakannya rencana transaksi, maka diharapkan Perseroan secara tidak langsung dapat memperoleh manfaat yaitu untuk memaksimalkan nilai pada aset dan bisnis Perseroan secara keseluruhan untuk aset yang hanya digunakan atau berhubungan dengan pelaksanaan produksi kegiatan usaha untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. Analisis Kewajaran Kuantitatif

1. Rasio likuiditas dan solvabilitas proyeksi keuangan dengan adanya penghapusan beban bunga menunjukkan perbaikan. Hal ini juga didukung oleh peningkatan rasio-rasio profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena pengurangan beban bunga. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset, persediaan dan modal kerja.
2. Berdasarkan analisis kewajaran nilai rencana transaksi di ketahui bahwa simpangan dari nilai rencana transaksi dengan Nilai Pasar adalah sebesar 0,30%. Berdasarkan analisis kewajaran nilai rencana transaksi diatas, maka rencana transaksi ini memberikan nilai tambah karena nilai yang ditransaksikan berada 0,30% diatas dari nilai berdasarkan hasil penilaian aset.
3. Berdasarkan proforma, rencana transaksi memiliki dampak sebagai berikut:
 - Laporan Posisi Keuangan: (i) Terjadi peningkatan di aset lancar yakni akun kas sebesar Rp38.426 Juta. (ii) Terjadi Penurunan di aset tidak lancar yakni aset tetap sebesar Rp22.712 Juta. (iii) Terjadi Peningkatan Ekuitas karena peningkatan saldo laba atas penjualan aset yang tidak digunakan oleh Tresno sebesar Rp15.714 Juta.
 - Laporan Laba Rugi: Terjadi peningkatan saldo laba atas penjualan aset yang tidak digunakan oleh Tresno sebesar Rp15.714 Juta.
 - Laporan Arus Kas: Terjadi kenaikan arus kas dari hasil penjualan aset yang tidak digunakan oleh Tresno sebesar Rp38.426 Juta.
4. Berdasarkan analisis nilai tambah, diketahui bahwa prosentase nilai tambah pada arus kas di 2016 diperoleh dari penjualan aset. Untuk tahun- tahun berikutnya terdapat peningkatan pada laba dan ekuitas karena penurunan beban depresiasi.
5. Berdasarkan analisis sensitivitas diketahui bahwa adanya rencana transaksi mempengaruhi rasio likuiditas terutama di tahun 2016 dan rasio profitabilitas untuk periode proyeksi 2016 – 2017.

8. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan rencana transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa rencana transaksi ini, ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan, adalah **wajar** bagi Perseroan dan pemegang saham minoritas Perseroan serta akan memberikan manfaat bagi pemegang saham Perseroan.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan

Informasi ini, dapat menghubungi:

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

Kantor Pusat:
Capital Place Office Building, Lantai 6
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 18
Jakarta 12710
Telepon: (021) 5268388
Faksimili: (021) 22770111

Email: id_corpsec@bat.com
Situs Web: www.bentoelgroup.com

U.p. Sekretaris Perusahaan

Jakarta, 14 September 2016
Direksi Perseroan